# Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi teamwork dalam meningkatkan solidaritas, loyalitas, dan kreativitas di Komunitas Gate Jhoner 21, peneliti melibatkan sejumlah informan yang memiliki latar belakang dan peran berbeda dalam komunitas. Profil para responden ini menjadi penting untuk memberikan konteks terhadap jawaban dan perspektif yang mereka sampaikan selama proses wawancara. Melalui keberagaman usia, jenis kelamin, lama bergabung, serta posisi atau tanggung jawab dalam komunitas, informasi ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai dinamika internal komunitas. Adapun profil responden yang menjadi narasumber dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kode  Responden | Jenis  Kelamin | Usia  (Tahun) | Jabatan | Keterangan  Tambahan |
| 1. | R.1 | Laki-Laki | 28 | Ketua Komunitas | Leader/capo setiap pertandingan |
| 2. | R.2 | Laki-laki | 24 | Pengurus | Fokus Koreografi |
| 3. | R.3 | Laki-laki | 24 | Pengurus | Humas |
| 4. | R.4 | Laki-laki | 25 | Pengurus | Koordinator Acara |
| 5. | R.5 | Laki-laki | 25 | Pengurus | Dokumentasi |
| 6. | R.6 | Laki-laki | 26 | Anggota | Editing visual |
| 7. | R.7 | Laki-laki | 26 | Anggota | Membantu keberlangsungan setiap kegiatan |

# Berdasarkan tabel di atas, penelitian ini melibatkan tujuh orang responden yang terdiri darianggota dan pengurus aktif komunitas Gate Jhoner 21. Seluruh responden berjenis kelamin laki-laki dengan rentang usia antara 24 hingga 28 tahun, yang mencerminkan kelompok usia produktif dan aktif secara fisik maupun sosial dalam kegiatan komunitas.Dari segi peran, satu responden menjabat sebagai Ketua Komunitas (R.1) yang berfungsi sebagai pemimpin dan capo saat pertandingan berlangsung. Empat responden lainnya merupakan pengurus dengan tanggung jawab yang beragam, seperti penanggung jawab koreografi (R.2), humas (R.3), koordinator acara (R.4), dan dokumentasi (R.5). Sementara dua responden lainnya (R.6 dan R.7) merupakan anggota aktif yang turut berkontribusi dalam kegiatan komunitas, seperti editing visual dan dukungan teknis dalam setiap acara.Keberaga**m**an peran ini memberikan sudut pandang yang komprehensif terhadap strategi teamwork yang diterapkan dalam komunitas, mulai dari aspek kepemimpinan, koordinasi acara, hingga kontribusi kreatif dari para anggota. Komposisi responden yang seimbang antara pengurus dan anggota ini juga memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana strategi kerja tim dijalankan secara struktural dan praktikal dalam kehidupan komunitas sehari-hari.

Hasil

1. Strategi Teamwork dalam meningkatkan solidaritas:

Berdasarkan hasil wawancara dengan (R.1) selaku ketua komunitas, “*kegiatan rutin seperti momen perayaan ulang tahun komunitas yang diadakan setiap tahunnya, menjadi wadah untuk saling mengenal dan mendukung antar anggota. Selain itu antar anggota merasa lebih solid.”* terlihat dari meningkatnya semangat gotong royong, ketersediaan anggota untuk saling membantu tanpa paksaan, rasa kebersamaan yang kuat dan komunikasi terbuka serta pembagian tugas yang merata antar anggota menjadi kunci dalam memperkuat ikatan solidaritas diantara mereka.

1. Strategi teamwork untuk meningkatkan loyalitas antar anggota:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi teamwork yang dijalankan oleh komunitas gate jhoner 21 turut berperan dalam meningkatkan loyalitas antar anggota, hal ini sejalan dengan wawancara yang telah dilakukan dengan (R.7) sebagai anggota yang aktif dalam komunitas ini “*hal ini ditandai dengan kehadiran rutin dalam pertemuan komunitas, banyak anggota yang rela meluangkan waktu untuk hadir secara rutin dalam setiap adanya diskusi komunitas meskipun jadwal sedang padat”.* Faktor tersebut yang dapat memperkuat loyalitas ini dengan adanya rasa memiliki satu sama lain dan kepercayaan antar anggota.

1. Strategi teamwork untuk meningkatkan kreativitas anggota:

Strategi teamwork yang diterapkan oleh Komunitas Gate Jhoner 21 berperan signifikan dalam meningkatkan kreativitas anggotanya. hal ini sejalan dengan wawancara (R.2) yang mengatakan *“anggota aktif mendesain merchandise komunitas seperti kaos dan sticker dengan desain yang mencerminkan identitas komunitas. Selain itu, anggota aktif juga membuat konten seperti video, poster, untuk dipublikasikan di media social komunitas”.* *Bentuk kreativitas lainnya seperti workshop antar anggota dan lomba desain poster untuk memperingati perayaan ulang tahun persebaya”.* hal ini menunjukkan bahwa teamwork tidak hanya memperkuat solidaritas dan loyalitas, tetapi juga mampu menjadi wadah bagi pengembangan potensi dan menghasilkan ide-ide yang sesuai kebutuhan komunitas. Kolaborasi antar anggota yang terbuka, lingkungan suportif menjadi faktor utama dalam berkembangnya kreativitas tersebut

**Pembahasan**

1. Strategi Teamwork dalam Meningkatkan Solidaritas

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kegiatan bersama seperti perayaan ulang tahun komunitas menjadi ruang yang efektif untuk memperkuat rasa kebersamaan antaranggota. [13] Keterlibatan anggota dalam kegiatan tersebut mendorong semangat gotong royong, komunikasi terbuka, serta pembagian peran yang merata. Hal ini sejalan dengan teori **solidaritas mekanik** yang dikemukakan oleh ***Emile Durkheim***, di mana individu dalam kelompok merasa terhubung karena kesamaan nilai, tujuan, dan kegiatan. Dalam konteks ini, solidaritas tumbuh karena anggota memiliki visi yang sama terhadap komunitas dan saling mendukung dalam setiap kegiatan.

1. Strategi Teamwork untuk Meningkatkan Loyalitas

Loyalitas anggota ditunjukkan melalui kehadiran rutin dalam kegiatan komunitas, meskipun di tengah kesibukan pribadi. Hal ini menunjukkan adanya rasa tanggung jawab dan keterikatan terhadap komunitas yang dibangun melalui strategi teamwork, seperti pembagian tanggung jawab yang merata dan komunikasi yang intensif. Menurut teori organisasi sosial, loyalitas dapat tumbuh dari kepercayaan, konsistensi interaksi, dan rasa memiliki (*sense of belonging*). Strategi kerja tim yang menciptakan hubungan emosional dan saling percaya antaranggota menjadi fondasi dari loyalitas tersebut.

1. Strategi Teamwork untuk Meningkatkan Kreativitas Anggota

Penelitian ini menemukan bahwa kreativitas dalam komunitas muncul dari kolaborasi terbuka antar anggota, terutama melalui kegiatan seperti pembuatan desain merchandise, video konten, hingga lomba desain poster. Strategi teamwork yang memberi ruang pada partisipasi ide dan peran aktif dari tiap individu mendorong munculnya inovasi yang mencerminkan identitas komunitas.Menurut teori kreativitas kelompok, kerja tim yang efektif mampu menciptakan lingkungan yang mendukung ide-ide baru, terutama jika setiap anggota merasa aman dan dihargai untuk menyampaikan gagasan. Komunitas Gate Jhoner 21 telah menciptakan iklim tersebut melalui kerja sama yang suportif dan terbuka